

## BAB V

### KESIMPULAN

1. Kondisi organisasi umat Islam di Indonesia umumnya dan di Jawa Timur khususnya memberikan dorongan kepada kelompok Islam yang berpegang pada madzhab untuk mengorganisir dirinya sendiri di dalam wadah organisasi yang bernama Nahdlatul Ulama. Kondisi yang dimaksud ialah adanya keinginan kelompok-kelompok organisasi Islam yang berusaha berperan mewakili umat Islam Indonesia.
2. Pada tahap awal organisasi Jam'iyah Nahdlatul Ulama lebih menekankan operasinya di dalam masalah (kegiatan) pendidikan, agama dan sosial. Hal itu sesuai dengan tujuan didirikannya organisasi tersebut.
3. Dalam masa pendudukan Jepang di Indonesia, Nahdlatul Ulama Jawa Timur secara organisatoris terhenti, tetapi aktifitas para anggotanya sesuai dengan tuntunan organisasi, tetap berjalan, Politik Jepang untuk menggunakan orang Islam dengan memperlakui ulama menjadikan umat Islam khususnya ulama, sangat penting perannya.
4. Setelah Nahdlatul Ulama masuk dalam keanggotaan Masyumi, maka peranan anggota-anggota Nahdlatul Ulama lewat organisasi tersebut, ikut aktif di dalam masalah politik terutama di dalam menyongsong kemerdekaan dengan ikut aktif membina pasukan Hizbullah.
5. Masuknya jaman kemerdekaan Nahdlatul Ulama Jawa Timur ikut aktif mempertahankan kemerdekaan baik dari rongrongan bekas penjajah dan juga dari kalangan bangsa Indonesia sendiri dalam hal ini PKI Muso.
6. Pada tahun 1952 hubungan anggota Masyumi terutama

Nahdlatul Ulama dengan pimpinan Masyumi, mengalami kemunduran. Akibat terakhir dari masalah ini, Nahdlatul Ulama memisahkan diri dari Masyumi sebagai partai politik dan menjadikan dirinya sebagai partai politik yang berdiri sendiri.

Dengan berdirinya Partai politik Nahdlatul Ulama tanggal 5 April 1952 maka Nahdlatul Ulama Jawa Timur yang didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 telah berakhir.

## PENUTUP

Alhamdulillahirobbil alamin, telah selesai penulisan sebuah skripsi yang sederhana ini. Senantiasa dipanjatkan syukur kepada Allah Yang Maha Murah dan Maha Bijak, mudah-mudahan curahan usaha yang tiada seberapa berharga ini, berguna bagi semua pihak, terutama kepada kalangan umat Islam Indonesia yang sadar akan menggunakan sejarah sebagai suri teladan yang perlu diwarisi nilai baiknya.

Dalam usaha memaparkan rangkaian perbuatan umat Islam pada masa lampau sebagai sejarah, yang akan diteruskan umat Islam generasi muda kini dan yang akan datang, barangkali masih banyak kekurangan dan kekhilafan penulis mohon maaf sebesar-besarnya, terutama kepada orang-orang yang berkaitan dengan pembahasan ini dan bahkan yang namanya tercantum di dalamnya.

Menyadari akan kekurangan penulis, dan mengingat tulisan ini belum terbilang hasil yang betul-betul final. Hanya kepada Allahlah semuanya akan kembali, kepada Allah jualah seharusnya kita berserah diri.